

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi termediasi pada pekerja *remote working* dengan klien multinasional berlangsung dalam pola yang adaptif dan dinamis. Para *freelancer* menggunakan berbagai jenis media komunikasi, mulai dari email, aplikasi perpesanan instan, hingga video conference, dengan mempertimbangkan efektivitas, kemudahan akses, dan relevansi terhadap konteks pekerjaan. Komunikasi tidak hanya digunakan untuk koordinasi teknis, melainkan juga berfungsi dalam membangun hubungan interpersonal yang lebih luas, seperti menjaga kepercayaan, mengelola ekspektasi, serta menciptakan peluang kerja berkelanjutan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hambatan komunikasi, seperti perbedaan zona waktu, keterbatasan sinyal, maupun potensi miskomunikasi, dapat diatasi melalui strategi adaptif yang diterapkan oleh para pekerja maupun klien. Strategi tersebut meliputi penetapan jam komunikasi yang fleksibel, klarifikasi instruksi secara tertulis, serta penggunaan kombinasi media untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas. Hal ini sejalan dengan teori *Computer-Mediated Communication (CMC)* yang menekankan bahwa meskipun interaksi berlangsung tanpa tatap muka langsung, kualitas relasi profesional tetap dapat terjaga apabila media komunikasi dimanfaatkan secara tepat.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi termediasi berperan penting dalam menjaga keberlangsungan kerja jarak jauh. Pemanfaatan teknologi komunikasi yang sesuai dapat mengurangi hambatan interaksi lintas budaya, lintas geografis, dan lintas waktu, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas kerja maupun kualitas hubungan

antara *freelancer* dan klien multinasional.

5.2 Saran

Seiring dengan semakin terbukanya peluang kerja bagi para pekerja lepas di era digital, penting bagi mereka untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi digital yang dimiliki. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan strategi komunikasi yang adaptif dan dinamis, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan beragam situasi, kebutuhan klien, serta karakteristik media yang digunakan.

Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai wilayah. Dengan begitu, bisa terlihat perbedaan budaya dalam memilih media komunikasi dan strategi adaptasi, sehingga hasilnya tidak hanya memperkaya teori CMC, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi komunikasi lintas budaya dalam kerja jarak jauh.